BAB III
TINJAUAN PERUSAHAAN
PT. SETYA LENCANA FILM

III.1. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. SETYA LENCANA FILM
Nama branded	: SELF PRODUCTION
Alamat	: Jl. Wastukancana No.5 (BLK INTERLINK)
	Kota Bandung
Telephone	: (022) 4221972
Fax	: (022) 4200557
Pendiri dan pengurus	: Hanny Hoellah (Komisaris Utama)
	Johnny Dotulong (Komisaris)
	Cornelia Agatha (Komisaris)
	Dave P. Maramis (Direktur)
	Yan Daryono (Direktur)
Notaris	: Heru Warsito, SH
No. Akta	: 9 tanggal 13 Agustus 2002
Notaris cabang	: Rossy, SH
No. Akta cabang	: 11 tanggal 27 September 1997
NPWP Jakarta No	: 02.225.850. 3-012.000
NPWP Bandung No	: 1.448.645. 0-422
SIUP Jakarta No	: 00174 / 1.824.51
Akta kehakiman RI No	: 02-4589 HT. 01.01. Th 93
IUP Nomor	: 48/IUP/PRV/Dir/DPF-I/95

Keterangan tambahan :

- Untuk saat sekarang ini Komisaris Utama, Komisaris anggota dan Direktur Utama dalam status tidak aktif dan dalam proses pengunduran diri dari perusahaan
- Kegiatan perusahaan di Jakarta dalam status tidak aktif.

- Penanggungjawab perusahaan sekarang ini sepenuhnya oleh Yan Daryono.

III.2. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS adalah suatu usaha rumah produksi yang dibentuk pertama kali pada tanggal 15 Agustus 1991 di Bandung, disyahkan sebagai Perseroan Terbatas (PT) tanggal 21 Agustus 1991 oleh Notaris ROSSY, SH di kantornya Jalan Karang Anyar – Bandung terdaftar dengan nomor akte 21.

Kemudian, setelah kelengkapan legalitas formal terpenuhi, perusahaan ini mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman RI No.02-4589 HT. 01.01 Th 1993, disusul dengan pengesahan dari Departemen Penerangan RI Direktorat Pembinaan Film dan Video berupa Izin Usaha Produksi (IUP) No.48/IUP/Dir/DPF-I/95.

Pada tanggal 20 Mei 1993, perusahaan ini mengalami perubahan seperti tersebut dalam akte risalah rapat di kantor Notaris Rossy, SH. Berikutnya pada tanggal 16 September 1995, mengalami perubahan kembali seperti tertuang dalam akte risalah rapat di kantor Notaris Rossy, SH terdaftar No.10.

Namun terhitung sejak lahir tahun 2001 lalu, dua pemilik saham telah mengundurkan diri dan melepas kembali seluruh sahamnya. Sehingga saat ini, untuk sementara waktu, seluruh saham dan asset perusahaan dikuasai penuh oleh saudara Dave P. Maramis dan Yan Daryono.

Ruang Lingkup Usaha

Merujuk kepada ketentuan yang tercantum pada Pasal 51 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Republik Indonesia, PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS ini melakukan kegiatan usaha di bidang jasa dan produksi audio visual serta multimedia dalam arti kata seluas-luasnya yang antara lain meliputi :

1. Bidang produksi dan suplay program televisi seperti :
   a. Sinetron.

b. Musik.
c. Talk Show.
d. Kontributor berita.
e. Dll.

2. Bidang produksi film iklan seperti :
   a. Iklan film atau televisi yang bersifat komersial.
   b. Iklan film atau televisi yang bersifat layanan masyarakat.
   c. Iklan seperti company profile yang dikemas dalam bentuk feature televisi yang biasa digunakan untuk acara launching.

3. Bidang produksi film dan video dokumenter seperti :
   a. Dokumenter sosial dan budaya.
   b. Dokumenter alam (Flora dan Fauna).
   c. Dokumenter biografi (profil tokoh).
   d. Dll.

4. Bidang produksi dan penggandaan VCD dan DVD seperti :
   a. Program instruksional untuk pendidikan dan pelatihan khusus.
   b. Program rohani seperti bimbingan ibadah agama dan semacamnya.
   c. Program bimbingan dan penyuluhan kesehatan masyarakat.
   d. Dll.

Dari seluruh ruang lingkup usaha di atas, dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu :

a. Kategori produksi yaitu dalam arti program yang diproduksi sendiri oleh perusahaan.
b. Kategori pelayanan jasa produksi yang mengacu kepada pesanan atau order klien.

Target Market

Target market ini terbagi dalam 2 (dua) jenis program kerja yaitu :

a. Program jangka pendek :
   Menyelenggarakan kegiatan usaha yang bersifat pelayanan jasa produksi atau pesanan klien.

b. Program jangka panjang :
   Menyelenggarakan kegiatan usaha berupa produksi atau suplay program televisi yang bersifat reguler maupun non reguler (temporer).

Maka untuk itu ditetapkan segment market sebagai berikut :

a. Stasiun televisi nasional (pemerintah dan swasta).
b. Advertising Agency (Agensi periklanan).
c. Perusahaan swasta atau BUMN yang biasa menggunakan jasa audio visual atau multi media.
d. Lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang menggunakan jasa audio visual atau multi media.
e. Dll.

Target Pengembangan Market

Produksi dan penjualan film atau pun program televisi untuk pasar dunia (internasional).

Pengalaman Produksi

Tahun 1991-1992 :

Melaksanakan produksi program reguler acara musik TVRI Stasiun Bandung "PANGGUNG PRAJURIT", sebagai wujud kerjasama dengan KODAM III SILIWANGI.

Memproduksi sinetron "RUMAH TANPA ATAP" yang dibintangi oleh Trie Utami, Lucky Resha, Nicky Ukur, dll, untuk acara Sepekan Sinetron TVRI.

Tahun 1993-1994 :

Menyelenggarakan kerjasama produksi dengan rumah produksi ELECTRO MEDIA di Batican-Makati-Manila-Filifina, diantaranya untuk pembuatan film iklan JCAT (pelayanan reservasi ticket, travel, cargo untuk domestic dan internasional).

Menyelenggarakan produksi sinetron "TAHTA sang BUPATI", yang dibintangi oleh Edi Riwanto, Cynthia Maramis, Robert Syarief, Fritz G. Schaad, Piet Pagau, Nizar Zulmi, Tati Saleh, dll.

Menyelenggarakan produksi pesanan Televisi Pendidikan Indonesia berupa acara musik berjudul "WANITA DALAM MUSIK INDONESIA", yang menampilkan penyanyi senior seperti Titiek Puspa, Titi Hamzah, Emilia Contessa, dll. Acara ini merupakan acara khusus memperingati Hari Kartini.

Menyelenggarakan produksi dokumenter pesanan Pusat Infantri (PUSENIF) Angkatan Darat dan persenjataannya.

Tahun 1995-2002 :

Menyelenggarakan produksi pesanan Departemen Produksi SCTV yang antara lain adalah :

- Feature "NUANSA INDONESIA EMAS".
- Feature mengenang Ibu Tien Soeharto "Melati Putih Tanah Pertiwi".
- Liputan final ELITE MODEL LOOK.
- Iklan Layanan Masyarakat "Menyegarkan Mulut dengan LISTERINE".
- Iklan Layanan Masyarakat "ELECTROLUX".

Menyelenggarakan produksi dokumenter :

- Rally Dunia "BANK UTAMA RALLY" di Medan.
- "Pesona Kalimantan Timur" Dinas Pariwisata Propinsi Kalimantan Timur.
- "Kiprah TRANTIB" Dinas TRANTIB PEMDADKI Jakarta.
- Musyawarah Besar V DPP Pemuda Pancasila.
- R.M. Japto Soerjosoemarno "Perburuan di Afrika".
- "25 Tahun Bogasari" PT. Bogasari Flourmills.
- "Wisata Kota Bandung" Dinas Pariwisata Kota Bandung.
- Pembuatan minyak kletik di Desa Sinagar-Jurusan Teknologi Pangan UNPAS-Bandung.
- Pengrajin Mendong-Dinas Perindustrian Kabupaten Tasikmalaya-Jawa Barat.

Menyelenggarakan produksi sinetron :

- "Mencari Jalan Pintas", dibintangi oleh Aom Kusman, Ambu Yetty Syarifah, dll. Pesanan Direktorat Metrologi Bandung.
- "Senja Merah Hati Tua", dibintangi oleh Cornelia Agatha, Eeng Saptahadi, Tabah Penemuan, Rudy Wowor, Hendra Cipta, Nizar Zulmi, dll, sebagai sinetron khusus untuk memperingati Hari Raya Idul Fitri di Stasiun TVRI Jakarta.

Menyelenggarakan produksi iklan layanan sosial :

- Sosialisasi Perda 16 - Dinas Tenaga Kerja Pemda DKI Jakarta.
- Hutan Kota - Dinas Kehutanan Pemda DKI Jakarta.
- Tera Ulang – Direktorat Metrologi Bandung.
- Tekad Kita Sudah Bulat – Litbang DPP PDI Perjuangan.

Menyelenggarakan produksi iklan komersil :

- SELSUN SHAMPOO Klien PT. ABBOT Indonesia.
- TELKOM Layanan 117, 109, 108 – Klien PT. TELKOM DIVRE IV Surabaya.

- Kartu MENTARI – Klien PT. Satelindo.

Menyelenggarakan produksi company profile :

- Fountain Park atau Griya Pancoran – Klien PT. Multiraya Propertindo.
- Lippo Karawaci – Klien PT. LIPPOLAND.
- Lido Lake Sade – Klien PT. LIDO RESORT.
- Profil Fakultas Teknik Industri UNPAS – Klien FTI UNPAS – Bandung.
- Profil STIKOM LSPR Jakarta – Klien STIKOM LSPR Jakarta.

Menyelenggarakan produksi program musik :

- "KANTATA REVOLVERE" – ANTEVE, TPI, dan TVRI Jakarta.
- "SWEET MEMORY" – RCTI.

Menyelenggarakan produksi VCD (publishing) :

- "MARI KITA BERDOA" Kerjasama dengan IAIN Sunan Gunung Jati – Bandung.

Data Asset Perusahaan

- 1 (satu) unit komputer post productions professional : Video capture DV 500 Plus- Pinnacale, kapasitas hard disk 100 giga byte.
- 1 (satu) unit printer color HP Desk Jet 890 C.
- 1 (satu) unit scanner UMAX Astra 2000.
- 1 (satu) unit audiomixer "Studio Master" 16 track.
- 2 (dua) unit Video U'matic Highband.
- 4 (empat) unit Video player VHS multi system.
- 1 (satu) unit TV monitor Sony digital 14".

Visi :

Memproduksi karya-karya audio visual dan multi media untuk menghasilkan program televisi atau pun film yang berkualitas dan kreatif dalam kancah

industri siaran televisi dan audio visual di Indonesia maupun di dunia internasional, dengan pengembangan dan peningkatan teknologi yang mampu bersaing.

Misi :

Meningkatkan kecerdasan masyarakat luas melalui media televisi, film, dan multi media, serta memberikan hiburan yang kreatif, menumbuhkan kesadaran kebangsaan dan patriotisme.

III.3. Struktur Organisasi

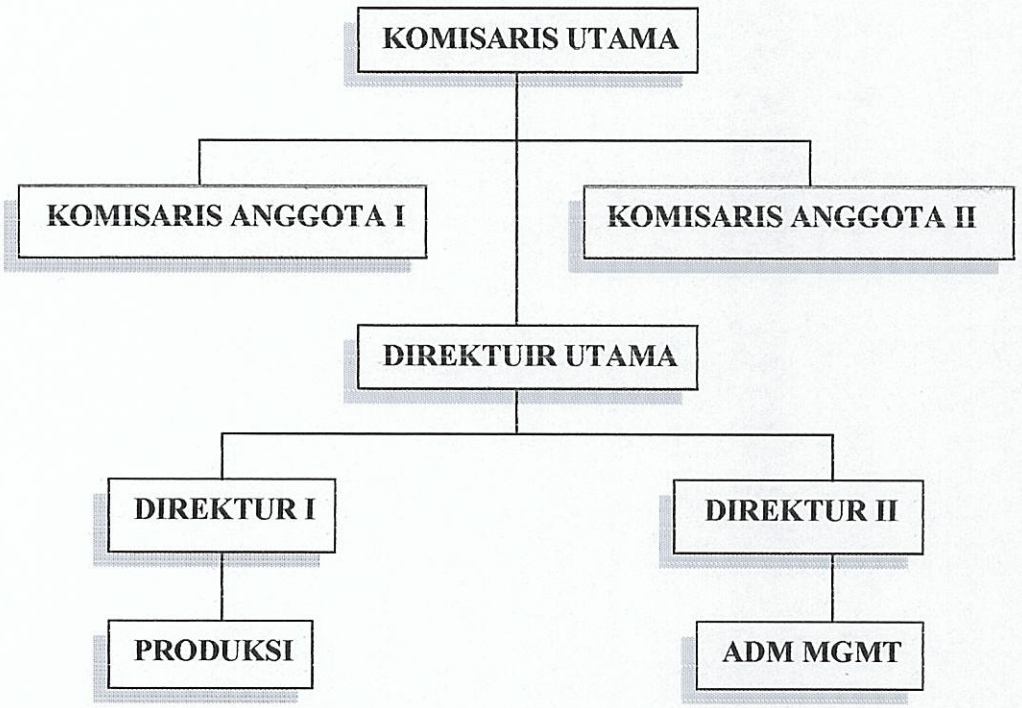
Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian satu dengan bagian yang lain dalam suatu perusahaan . Banyak dalam hal, struktur organisasi tidak membantu secara positif hasil karya keorganisasian, seperti halnya organisasi yang didalamnya terdapat uraian pekerjaan yang tidak jelas, rentang kendali yang sempit dan wewenang yang desentralisasi. Oleh karena itu struktur organisasi berbeda untuk tiap-tiap perusahaan baik kecil maupun besar.

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang mampu menjamin kelancaran arus informasi, pendelegasian wewenang sehingga proses produktivitas dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mencerminkan adanya koordinasi serta kerja sama yang baik didalamnya, dengan demikian perusahaan dapat bertahan dalam situasi persaingan dan mampu menjaga kontinuitas proses produksinya serta meminimalkan kesenjangan-kesenjangan yang mungkin timbul.

Agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan suatu pengaturan kerja organisasi yang tergambar dalam suatu organisasi. Demikian halnya dengan PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS, dimana bentuk organisasinya merupakan garis atau line yang masing-masing bagian bertanggung jawab kepada bagian yang berada diatasnya.

Struktur organisasi PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS dapat dilihat pada gambar yang menunjukkan bahwa puncak pimpinan PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS terletak pada seorang Komisaris Utama, kemudian Komisaris Utama membawahi Komisaris Anggota I, Komisaris Anggota II, dan Direktur Utama. Direktur Utama kemudian membawahi Direktur I dan Direktur II. Semua Direktur membawahi bagian Produksi dan Administrasi. Berikut saya gambarkan struktur organisasinya.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. SETYA LENCANA FILM



Bagan III.1 Struktur Organisasi

PENDIRI PERTAMA :

- Bpk. ANWAR SULAEMAN, SH. CN
- Bpk. EFFENDI TUMARANGKE
- Bpk. YAN DARYONO

TAHUN 1992 PINDAH KE JAKARTA (PONDOK INDAH PLAZA I BLOK E5), PERGANTIAN DIREKSI :

- Bpk. YAN DARYONO
- Bpk. JONI P. SOESANDONO
- Bpk. AUREL B. PRASETYO
- Bpk. HARSO LAKSONO
- Bpk. HARSO WALUYO

TAHUN 1994 (TEBET TIMUR DALAM IX NO.12A) PERGANTIAN DIREKSI :

- Bpk. YAN DARYONO
- Bpk. TAMAM HUSSEIN
- Bpk. DAVE P. MARAMIS
- Bpk. ISYA AMROUSI

TAHUN 2002 (JL. CIBITUNG III NO. 11 KEBAYORAN BARU) PERGANTIAN DIREKSI :

- Bpk. YAN DARYONO
- Bpk. DAVE P. MARAMIS
- Bpk. HANNY HOELLAH
- Bpk. JOHNNY DOTULONG
- Nn. CORNELIA AGATHA

III.4. Metode Skema dan Program Kerja

Disetiap perusahaan pasti terdapat metode dan jam seperti halnya di PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS ini jam kerja ditentukan sebagai berikut :

Jam Masuk	Istirahat	Jam Keluar
09:00 WIB	12:00 WIB (1 jam)	17:00 WIB

Tabel III.1 Metode Skema dan Program Kerja

Tahapan proyek yang dilakukan di PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS, yang mana dalam pembuatan film dibagi atas tiga tahapan produksi, yaitu :

1. Tahap Pra Produksi, yaitu mempersiapkan tema, konsep, sasaran, riset, sinopsis, hingga ke daftar gambar yang diperlukan;
2. Tahap Produksi, yaitu proses pengambilan gambar, minimal gambar-gambar yang dibutuhkan;
3. Tahap Pasca Produksi, yaitu proses editing (penyusunan gambar dan pengelolaan suara).

Klien yang datang untuk suatu pembuatan setelah diterima di front office kemudian selanjutnya berkonsultasi kebagian praproduksi yang mana pada bagian ini dibicarakan tentang konsep, ide naskah dari pihak pemesan dan yang terpenting dalam pengadaan naskah harus berjalan berkesinambungan sesuai dengan program induk. Selain penulisan kegiatan skenario dan revisi seluruh perencanaan produksi film dan yang dikerjakan oleh pihak perusahaan meliputi semua aktivitas pra produksi, dari mulai perancangan produk, perancangan proses produksi dan penyusunan pembiayaan / budget, pelaksanaan pembuatan, dan sampai siap untuk dilaksanakan, revisi neraca (jika diperlukan) dan itu merupakan pekerjaan yang baku, setelah semua siap untuk dilaksanakan baru masuk pada bagian produksi.

Pada bagian produksi ini mulailah pembuatan film di buat atas dasar perancangan produk, proses perancangan produksi, penjadwalan, disusunnya budget dan sampai pelaksanaan pembuatan, setelah tahapan ini selesai baru masuk ke tahapan terakhir yaitu pada tahapan pasca produksi.

Pada bagian pasca produksi yang dilakukan adalah mengolah hasil produksi film tersebut yang dilakukan oleh editor yang bekerja berdasarkan skenario dan berkas script continuity report, yang kemudian pengeditan dipresentasikan kepada sutradara dan produser dan melakukan diskusi untuk mendapatkan versi terbaik dari film yang telah dibuat, revisi versi tersebut harus sesuai dengan arahan dari kesepakatan kedua belah pihak.

III.5. Jenis Pekerjaan Yang Diterima

Merujuk kepada ketentuan yang tercantum pada Pasal 51 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Republik Indonesia, PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS ini melakukan kegiatan usaha di bidang jasa dan produksi audio visual serta multimedia dalam arti kata seluas-luasnya yang antara lain meliputi :

1. Bidang produksi dan suplay program televisi seperti :
   a. Sinetron.
   b. Musik.
   c. Talk Show.
   d. Kontributor berita.
   e. Dll.

2. Bidang produksi film iklan seperti :
   a. Iklan film atau televisi yang bersifat komersial.
   b. Iklan film atau televisi yang bersifat layanan masyarakat.
   c. Iklan seperti company profile yang dikemas dalam bentuk feature televisi yang biasa digunakan untuk acara launching.

3. Bidang produksi film dan video dokumenter seperti :

a. Dokumenter sosial dan budaya.
b. Dokumenter alam (Flora dan Fauna).
c. Dokumenter biografi (profil tokoh).
d. Dll.

4. Bidang produksi dan penggandaan VCD dan DVD seperti :
   a. Program instruksional untuk pendidikan dan pelatihan khusus.
   b. Program rohani seperti bimbingan ibadah agama dan semacamnya.
   c. Program bimbingan dan penyuluhan kesehatan masyarakat.
   d. Dll.

Dari seluruh ruang lingkup usaha di atas, dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu :

a. Kategori produksi yaitu dalam arti program yang diproduksi sendiri oleh perusahaan.
b. Kategori pelayanan jasa produksi yang mengacu kepada pesanan atau order klien.

Bidang tersebut merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan rumah produksi untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan tersebut bisa pula merupakan permintaan klien yang meminta sesuatu karya untuk satu tujuan yang dimiliki oleh klien yang bersangkutan.

III.6. Fasilitas Perusahaan

Selama melaksanakan kegiatan kerja praktek di PT. Setya Lencana Film atau SELF PRODUCTIONS penulis memperoleh fasilitas perangkat yang mendukung suatu pekerjaan yang diberikan kepada penulis, yaitu komputer dengan menggunakan software pendukung seperti, Corel Draw 10, Adobe Photoshop, Adobe Premiere. Selain itu ada pula pendukung yang lainnya seperti :

- 1 (satu) unit komputer post productions professional : Video capture DV 500 Plus- Pinnacale, kapasitas hard disk 100 giga byte.
- 1 (satu) unit printer color HP Desk Jet 890 C.
- 1 (satu) unit scanner UMAX Astra 2000.
- 1 (satu) unit audiomixer "Studio Master" 16 track.
- 2 (dua) unit Video U'matic Highband.
- 4 (empat) unit Video player VHS multi system.
- 1 (satu) unit TV monitor Sony digital 14".